

ABSTRAK

Salah satu gejala psikologis modern yang paling umum dirasakan individu pada dunia pekerjaan yaitu mengalami *burnout*. *Burnout* menyebabkan timbulnya stress kerja, jumlah pasien meningkat, penambahan jam kerja serta kecemasan terinfeksi covid-19. Berdasarkan studi awal, ditemukan permasalahan *burnout* dikalangan tenaga kesehatan pada masa pandemi covid-19. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kecemasan dan kecerdasan emosional terhadap *burnout* pada tenaga kesehatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausalitas dengan *nonprobability sampling* jenis *purposive sampling*. Subjek adalah tenaga kesehatan di Kabupaten Kuantan Singingi berjumlah 282 responden. Skala yang digunakan adalah STAI (*trait anxiety*), *Emotional Intelligence Questionnaire*, *Maslach Burnout Inventory*, dengan model skala likert. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh simultan kecemasan dan kecerdasan emosional terhadap *burnout* pada tenaga kesehatan dengan nilai koefisien determinasi 0.233 atau 23.3%. Disarankan kepada tenaga kesehatan untuk meningkatkan kecerdasan emosional dan menurunkan kecemasan sebagai cara untuk menurunkan *burnout*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Kata kunci : Kecemasan, Kecerdasan Emosional, Burnout, Tenaga Kesehatan